

PELATIHAN IMPLEMENTASI *E-COMMERCE* GUNA MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK HASIL PERIKANAN DI DESA KALIBUKBUK, BULELENG, BALI.

Jasmine Masyitha Amelia¹, Gressty Sari Br Sitepu², I Made Oka Riawan³

^{1,2,3}Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan FMIPA UNDIKSHA

Email : jasmine.masyitha@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has caused a change in people's shopping behavior from conventional to online shopping. The growth of e-commerce in Indonesia is growing rapidly, this provides new business opportunities that were previously difficult to do. The Dwi Sada Samudra group is a group of fishermen in Kalibukbuk Village, Buleleng Regency, Bali. The group has various activities such as catching fish and processing fishery products. However, this group has a problem, namely the difficulty of marketing the processed fishery products they have produced. The purpose of this P2M activity is to educate and provide training to the Kalibukbuk community, especially the Dwi Sada Samudra group of women regarding the implementation of e-commerce in order to increase sales of fishery products in Kalibukbuk village. This activity was carried out in July 2022 which was attended by the women of the Dwi Samudra group. The results of the service activities have been able to increase the knowledge, understanding and skills of the community in the use of e-commerce as a means of selling fishery products from the Dwi Sada Samudra Group.

Keywords: *E-Commerce, Marketing, Kalibukbuk*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku belanja masyarakat dari konvensional menjadi belanja *online*. Pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia berkembang pesat, hal ini memberikan kesempatan peluang bisnis baru yang sebelumnya sulit dilakukan. Kelompok Dwi Sada Samudra adalah kelompok nelayan di Desa Kalibukbuk, Kabupaten Buleleng, Bali. Kelompok tersebut memiliki berbagai kegiatan seperti menangkap ikan dan mengolah hasil perikanan. Namun, kelompok ini memiliki permasalahan yaitu kesulitan memasarkan hasil olahan perikanan yang telah mereka produksi. Tujuan dari kegiatan P2M ini adalah untuk mengedukasi serta memberikan pelatihan kepada masyarakat kalibukbuk khususnya kelompok ibu-ibu Dwi Sada Samudra mengenai implementasi *e-commerce* guna meningkatkan penjualan produk hasil perikanan di desa Kalibukbuk. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 yang diikuti oleh Ibu-ibu kelompok Dwi Samudra, Hasil dari kegiatan pengabdian telah mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan *e-commerce* sebagai sarana penjualan produk hasil perikanan Kelompok Dwi Sada Samudra.

Kata Kunci: *E-Commerce, Pemasaran, Kalibukbuk*

PENDAHULUAN

E-commerce merupakan satu set dinamis teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik (Baum dalam Purbo, 2001). Pendapat serupa mengenai *e-commerce* disampaikan oleh Fuady (2005) yang menyampaikan bahwa *e-*

commerce merupakan suatu proses berbisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen, dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik dan pertukaran /penjualan barang, servis, dan informasi secara elektronik (Fuady, 2005).

Menurut Sukarni (2008), Sebuah transaksi dapat dikatakan sebagai *e-commerce* jika memiliki komponen-komponen sebagai berikut : (1) Ada kontrak dagang; (2) Kontrak

tersebut dijalankan pada media elektronik (digital); (3) Kehadiran fisik dari penyedia barang atau jasa dan konsumen tidak diperlukan; (4) Kontrak perjanjian jual-beli terjadi di ranah public; (5) Sistem pengoperasian transaksi terbuka, yaitu menggunakan internet atau world wide web; (6) Kontrak itu terlepas dari batas, yuridiksi nasional.

Keuntungan *e-commerce* bagi pelaku usaha antara lain: (1) Dapat menjangkau pembeli potensial dalam jumlah besar dalam hitungan global; (2) Biaya iklan lebih murah daripada media iklan TV, koran atau Radio dengan tampilan bisa update terbaru dengan biaya minimal; (3) Dapat memanfaatkan media social untuk komunikasi dengan pemasok, pabrik, penyalur dan pelanggan secara online; (4) Tingkat pemasaran dapat dikembangan sesuai dengan keinginan pembeli; (5) Tidak dikenai pajak penjualan (Fodhil *et al.*, 2021).

Kelompok Dwi Sada Samudra adalah kelompok nelayan di Desa Kalibukbuk, Kabupaten Buleleng, Bali. Kelompok tersebut memiliki berbagai kegiatan selain dari menangkap ikan, kelompok ini juga mengolah hasil perikanan tersebut. Permasalahan yang dihadapi kelompok Dwi Sada Samudra adalah pemasaran produk. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, anggota kelompok ini mengalami kesulitan dalam memasarkan produk yang telah mereka produksi dan bagaimana cara menarik minat masyarakat terhadap produk-produk hasil perikanan. Produk-produk yang telah diproduksi antara lain adalah bakso ikan dan kerupuk kulit ikan. Kerupuk kulit ikan tuna merupakan produk hasil samping perikanan yang memiliki nilai protein yang cukup tinggi yaitu 28,75% (Rinjani, 2017). Kerupuk kulit ikan adalah salah satu produk yang cukup diminati dan diterima baik masyarakat Indonesia. Namun, Kelompok Dwi Sada Samudra mengalami kesulitan dalam memasarkan produk mereka dalam skala besar. Kelompok ini masih menggunakan strategi pemasaran konvensional dalam memasarkan produknya, sehingga ruang lingkup pemasarannya masih

sangat terbatas. Selain itu, pengetahuan dan keahlian mereka dalam memanfaatkan media elektronik sebagai sarana pemasaran masih sangat terbatas. Berkembangnya teknologi informasi dan internet belum dipahami dengan baik oleh anggota kelompok Dwi Sada Samudra, sehingga fasilitas ini yang dapat memudahkan pemasaran, iklan yang lebih efisien belum dimanfaatkan dengan baik.

Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku belanja masyarakat dari konvensional menjadi belanja *online*. Pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia berkembang pesat, hal ini memberikan kesempatan peluang bisnis baru yang sebelumnya sulit dilakukan. *E-Commerce* dapat dijadikan solusi dari masalah pemasaran yang dihadapi kelompok Dwi Sada Samudra. Media *E-Commerce* ini memberikan jangkauan pasar yang lebih luas, sehingga peluang berkembangnya usaha semakin besar. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Implementasi *E-Commerce* Guna Meningkatkan Penjualan Produk Hasil Perikanan di Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali” yang kami rencanakan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi masyarakat di Desa Kalibukbuk Khususnya kelompok Dwi sada Samudra, sehingga mereka dapat mempraktekan ilmu yang telah diberikan dan mempraktekkannya untuk meningkatkan kesejahteraannya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pendidikan dan pelatihan (diklat) yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan. Diklat ini akan dilaksanakan dalam satu hari. Pemberian materi mengenai pemasaran dan pengenalan *e-commerce* diberikan dengan durasi 120 menit, dari pukul 09.00 – 11.00 wita, yang kemudian akan dilanjutkan dengan kegiatan praktek pembuatan toko online dengan durasi 2 jam dari pukul 11.00-13.00 wita. Sementara itu untuk kegiatan

pendampingan dilakukan setelah kegiatan diklat selesai. Pemberian materi maupun praktik dilakukan oleh narasumber yang pakar dibidang perikanan dan pemasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan pada proses dan produk kegiatan. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat variable-variabel berikut ini; kehadiran peserta dalam mengikuti kegiatan yang akan diukur dengan absensi kegiatan. Antusiasme peserta dan respon peserta pada saat pelaksanaan kegiatan akan diukur dengan skala linkert, yang akan dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan presentase, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi Produk dilakukan terhadap kemampuan peserta dalam mempraktekan pembuatan toko online di e-commerce. Evaluasi menggunakan skala linkert yang dinyatakan dalam bentuk presentasi sehingga dapat di peroleh kesimpulan dari kegiatan pelatihan tersebut.

Keberhasilan dari kegiatan diklat ini terlihat dari beberapa indicator sebagai berikut:

1. Kehadiran peserta lebih dari 85%
2. Antusiasme peserta mengikuti kegiatan dengan baik
3. Keterampilan peserta menggunakan aplikasi e-commerce
4. Tanggapan dan respon positif dari peserta selama pelaksanaan diklat.

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa anggota perempuan dari kelompok POKHLAKSAR mulanya hanya mengetahui pembuatan kerupuk kulit ikan dengan metode sederhana dengan kemasan plastic biasa dan hanya dipasarkan disekitar desa Kalibukbuk, sehingga melalui kegiatan ini masyarakat khususnya kaum perempuan di Desa Kalibukbuk mendapat pengetahuan dan peningkatan keterampilan dalam mengemas produk dengan menarik dan memasarkan produknya tidak hanya secara local namun secara nasional. Proses edukasi implementasi

e-commerce dilakukan dengan pemberian materi terlebih dahulu kemudian dilakukan pelatihan secara langsung dengan melibatkan mahasiswa dan para perempuan dari Desa Kalibukbuk. Proses edukasi dan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan

Kinerja Peserta diamati selama proses pelatihan menggunakan lembar observasi menggunakan skala *Linkert* dengan keterangan penskoran: 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; dan 5 = sangat baik. Data kinerja peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kinerja Peserta Pelatihan

No	Pengetahuan	Penilaian					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1.	Kehadiran peserta selama pelatihan (dari awal sampai akhir kegiatan)	0	0	0	5	10	70	4,60
2.	Ketekunan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan	0	0	0	2	13	73	4,86
3.	Ketrampilan peserta dalam menggunakan aplikasi <i>e-commerce</i>	0	0	2	3	10	68	4,53
4.	Kerjasama peserta dalam membuat foto produk dan online shop	0	0	2	5	8	66	4,40
Rata-rata								4,59

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja peserta pelatihan memiliki rerata skor kinerja sebesar 4,59 (menurut skala Likert), sehingga tergolong baik. Skor tertinggi pada Ketekunan peserta yaitu 4,86, hal ini karena peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Sedangkan untuk skor terendah yaitu Kerjasama peserta dalam pembuatan foto produk dan online shop yaitu 4,40. Hal ini disebabkan karena kebanyakan peserta adalah

ibu-ibu rumah tangga yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan smart phone dan teknologi digital lainnya. Disisi lain, tanggapan atau kesan dari peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan kesiapan panitia pelaksana dalam menyelenggarakan acara, ketrampilan penceramah dalam penyampaian materi dan efektivitas kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kesan Peserta Terhadap Kegiatan P2M

No	Pengetahuan	Penilaian					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1.	Kesiapan Panitia	0	0	0	2	13	73	4,86
2.	Penyajian Materi	0	0	0	5	10	70	4,60
3.	Ketrampilan Pelatih	0	0	0	3	12	72	4,8
4.	Efektivitas Kegiatan	0	0	3	5	7	61	4,06
Rata-rata								4,58

Berdasarkan Tabel 2 di atas terlihat bahwa kesan peserta terhadap seluruh kegiatan P2M ini tergolong sangat baik dengan skor rata-rata penilaian sebesar 4.59. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa, skor tertinggi terhadap tanggapan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diperoleh pada kesiapan panitia pelaksana dengan skor rata-rata 4.86. Sementara itu, kesan terhadap efektivitas

kegiatan mendapatkan penilaian terendah dengan skor rata-rata 4,06. Hal ini karena kegiatan ini tidak langsung dapat menghasilkan produk, tetapi memerlukan waktu agar produk tersebut siap dipasarkan di aplikasi *e-commerce*.

[Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

SIMPULAN

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian sudah berjalan dengan baik dan lancar. Prosesnya sesuai dengan perencanaan dan panduan pengabdian yang dikeluarkan oleh LPPM Undiksha. Peserta yang terlibat juga mengikuti kegiatan dengan antusias dan menunjukkan respon yang positif. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pada pelaksanaan diklat yang rata-rata melebihi nilai 4,5 (skala Likert)

Website Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Diakses tanggal 6 Februari 2022. <http://kalibukbuk-buleleng.desa.id/index.php/first/wilayah>

DAFTAR RUJUKAN

Badan Pusat Statistik, 2010. Data Statistik Indonesia. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi, dan Kabupaten/Kota, 2005. Diakses pada tanggal 29 April 2015. Dari <http://demografi.bgs.go.id/>.

Dahuri, R., J. Rais., S.P. Ginting., M.J. Sitepu. (2008). Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indonesia. 2009. Panduan Pengajaran Proposal Hibah Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta: universitas Indonesia

Fodhil, M., Amaliah, S., dan Wardani, R. N. (2021). Membentuk Jiwa Entrepreneur Mandiri Kreatif Produktif Di Masa Pandemi. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45-52.

Purbo O.W. dan Wahyudi. 2000. Mengenal E-commerce. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.

Rinjani. 2017. Potensi Pemanfaatan Limbah Industri Perikanan Tuna.